

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media informasi yang ada di Indonesia semakin berkembang pesat, khususnya dunia pertelevisian. Meskipun arus informasi yang tersebar akan mempunyai berbagai dampak bagi masyarakat, baik itu positif maupun dampak negatif. Tanpa perkembangan arus informasi yang terjadi akan sulit mengetahui informasi atau peristiwa yang terjadi saat ini.

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual baru merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh paling kuat dalam membentuk sikap dan kepribadian seseorang secara luas. Televisi mampu menekan pesan secara efektif dengan memusatkan pandangan pemirsa melalui ilustrasi visual, tata gerak, warna dan berbagai bunyi atau suara. Tidak mengherankan televisi memiliki daya tarik luar biasa jika sajian program acara dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan pemirsa yang terpengaruh oleh televisi.¹ Semakin pesatnya perkembangan industri pertelevisian di Indonesia, banyak produser-produser TV yang bersaing menyajikan berbagai program acara yang kreatif dan menarik untuk di tonton tanpa memperdulikan dampak yang akan mempengaruhi masyarakat. Program acara itu sendiri merupakan hal yang terpenting bagi kelangsungan suatu stasiun TV.

Fungsi TV sama dengan fungsi media massa lainnya yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media TV. Pada umumnya tujuan utama khalayak

¹ Sang Putu Ra Hafizt, Skripsi, "Peran Pemandu Gambar (Switcherman) Dalam Produksi Program Music Plus di RIAU Televisi", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, 2016), hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menintim TV adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi.²

Meski begitu sebuah program acara sangatlah menentukan tinggi rendahnya rating sebuah TV. Saat ini banyak program acara yang baru berusaha menarik minat pemirsa, seperti program : tayangan musik, mistik, *infotainment*, *variety show*, *non drama*, *talk show*, *reality show* dan kuis yang setiap hari selalu ada di layar TV bahkan film drama dari luar negeri menghiasi layar kaca Indonesia yang tanpa di sadari banyak sekali pengaruh negatif yang di terima ketimbang dampak baik dari adanya TV, tapi sedikit sekali pada saat ini pertelevisian Indonesia membuat acara tentang pendidikan, agama, apalagi tentang kebudayaan yang ada di berbagai daerah di Indonesia justru tayangan seperti ini yang jarang di tonton karena dianggap sudah tahu jadi tidak perlu lagi menonton, acara yang membosankan, acara ini untuk anak-anak dan tidak menarik. Justru semakin sering melihat tayangan yang berisi tentang pendidikan, kebudayaan dan agama tanpa di sadari juga mengajarkan ke generasi untuk mengenal jati diri bangsa, karena pada saat ini masyarakat lebih menyukai tayangan-tayangan *infotainment*, sinetron, film dan hiburan dibandingkan tayangan tentang pendidikan, agama dan kebudayaan,

Di Indonesia sendiri ada banyak siaran TV swasta yang tentunya mempunyai visi dan misi berbeda dengan siaran televisi milik pemerintah yaitu TVRI. Seperti yang di ketahui visi dan misi siaran LPP TVRI diantaranya adalah terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa adapun maksudnya ialah TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruang publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa. Sedangkan misinya ialah menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat dan beretika untuk

² Ardianto, dkk, Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keragaman.

Stasiun TVRI hampir ada di semua daerah-daerah yang ada di Indonesia salah satunya di daerah Riau yaitu stasiun TVRI Riau-KEPRI. Memberikan kemudahan TVRI untuk bisa memberikan informasi dari daerah masing-masing dan bisa menjaga keaslian dari kebudayaan tiap daerah yang ada di Indonesia.

Peran produser sangat penting dalam pembuatan suatu program acara karena produser yang mempunyai ide serta mengembangkan ide agar suatu acara yang disajikan menarik dan kreatif karena semakin berkembangnya zaman maka program acara yang disajikan harus lebih menarik dan kreatif.

Dalam hal ini Produser, Program Director dan Tim kreatif bertanggung jawab dalam isi atau konten suatu program acara TV. Semakin banyaknya stasiun TV yang bermunculan saat ini mau tak mau membuat produser harus mengembangkan ide dari setiap program acara agar masyarakat lebih tertarik dengan program acara tersebut. Suatu acara yang terdapat di sebuah stasiun TV, pastinya tidak lepas dari peran seorang produser, yaitu yang bertanggung jawab atas pembuatan program mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Salah satu program acara TVRI Riau-KEPRI adalah program acara Madah Kelana yaitu satu satunya program yang ada di TVRI berisi tentang kebudayaan yang ditayangkan setiap hari Jum'at pada jam 18.00 WIB dan dikemas sedemikian rupa dengan durasi 60 menit, dimana 30 menit sebelum program acara ini dimulai produser dan pengarah acara sudah memeriksa tempat acara, properti acara, kehadiran pembawa acara, narasumber, grup pemusik yang tampil, tema apa yang dibahas setiap hari, persiapan tim yang bertugas dalam acara dan produser juga harus memastikan acara berjalan lancar sampai acara selesai. Acara disiarkan secara langsung dan ada juga yang berbentuk rekaman atau siaran ulang. Ketika narasumber atau pembawa acara tidak dapat hadir karena ada keperluan mendadak maka produser

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat rekaman acara yang akan diputar sesuai jadwal siaran program Rona Melayu.

Berdasarkan pengamatan awal penulis program acara ini disiarkan kurang lebih sejak tahun 2010, awalnya acara ini diberi nama Madah Kelana kemudian berganti menjadi program acara Rona Melayu yang dikemas sama dengan sebelumnya dan tidak banyak perubahan dari waktu ke waktu karena terlihat biasa dan kurang menarik. Sampai saat ini program acara masih bertahan tapi kurang diminati untuk ditonton padahal tema yang diangkat bagus dan sudah jarang dibahas pada saat ini. Dengan acara yang sudah lama ada penulis ingin mengetahui apasaja peran dan tanggung jawab produser TVRI Stasiun Riau-Kepri dalam produksi program acara Rona Melayu. Mengingat banyaknya program acara yang ada di TVRI Stasiun Riau-Kepri penulis ingin membahas lebih dalam tentang peran dan tanggung jawab dari produser di TVRI dan apasaja yang menjadi kendala produser TVRI Stasiun Riau-Kepri dalam produksi program acara sehingga kurang diminati masyarakat padahal konten isinya bagus dan berkualitas. Mengingat semakin banyaknya TV swasta yang bermunculan dan bersaing dalam berbagai program acara yang menarik tanpa memperdulikan kualitas seharusnya acara yang berkualitas seperti Rona Melayu harus bisa dikemas secara menarik agar diminati pemirsa untuk ditonton.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di lapangan maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul :**“Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di Stasiun TVRI Riau-KEPRI”**

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu dipandang dengan adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang ada pada judul tersebut.

1. Peran

Di dalam kamus bahasa Indonesia, peran memiliki arti yang sama dengan peranan yaitu, Pemain atau orang yang menjadi dan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang khas. Dengan demikian peran dapat diartikan peranan. Peran adalah fungsi atau kegunaan. Peran merupakan pelaku atau orang yang melakukan suatu tugas yang sesuai dengan jabatan yang dimiliki.³

2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif kedalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser harus memastikan adanya dukungan keuangan bagi terlaksananya produksi program TV, serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser terkadang ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya. Produser harus mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal (*Investor*), *klien*, atasan, dan juga audien melalui proses produksinya.⁴ Atau dapat dikatakan produser adalah orang yang memiliki gagasan atau ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Dalam kerjanya, produser merupakan pemimpin, koordinator, dan penanggung jawab pada sebuah produksi program acara.⁵

3. Produksi

Produksi adalah membuat suatu program tayangan TV yang terdiri dari pra-produksi adalah proses persiapan untuk pembuatan suatu acara TV, produksi adalah proses pembuatan suatu acara TV, pasca produksi adalah proses pengeditan atau pengecekan suatu program acara yang tidak langsung agar menjadi suatu program yang bagus.⁶

4. Program Acara Rona Melayu

Program acara Rona Melayu merupakan satu-satunya acara dengan kategori kebudayaan atau budaya melayu yang di miliki oleh

³ S.Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia-Lembaga Nasional*,(Bandung: Shinta Dharma, 1982). hlm 25

⁴ Morissan, M.A, *Media Penyiaran Strategi Mengelola radio &Televisi*,(Jakarta :Kencana, 2008),hal 274.

⁵ Sherli Tria Putri, Skripsi, “Strategi Produser Berita Detak Sumbar Padang Televisi Dalam Meningkatkan Kualitas Program”, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, 2017), hlm 8.

⁶ Morissan, M.A, *ibid*, hlm 276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stasiun penyiaran TVRI Riau-KEPRI ditayangkan setiap hari Jum'at pada jam 18.00 wib.

5. Stasiun TVRI RIAU-KEPRI

Stasiun TVRI Riau-KEPRI adalah sebuah stasiun TV lokal yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Jangkauan siaran TVRI Riau-KEPRI terdapat disekitar daerah Pekanbaru, Dumai, Siak, Batam, Tembilahan. TVRI Riau-KEPRI terletak di JL.Durian No.24 Labuh Baru Timur, Pekanbaru. Jam siaran TVRI Riau-KEPRI yang disiarkan langsung maupun *playback* 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB, LPP TVRI Riau-KEPRI juga memakai sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, dimulai dari pukul 13.00 WIB sampai jam 22.00 WIB.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penulis merumuskan permasalahannya yaitu : Bagaimana Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di Stasiun TVRI RIAU-KEPRI?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas tentang peranan produser dalam mengembangkan ide produksi program acara Rona Melayu agar banyak diminati.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting yaitu tentang Peranan produser dalam produksi program acara Rona Melayu.

⁷ Web resmi TVRI Riau, Dalam www.Tvririau.com, (diakses 11 Oktober 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai bahan masukan, khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi dan pihak-pihak yang bermaksud mengadakan penelitian terhadap peran produser.
 - b. Kegunaan Praktis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berarti bagi dunia pertelevisian Indonesia umumnya dan khususnya bagi LPP TVRI Stasiun Riau-KEPRI
 2. Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan ini maka dibagi kedalam enam bab, setiap bab terdiri dari sub bab, sistematikanya adalah sebagai berikut :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan. Bab ini merupakan awal dari keseluruhan yang berisikan antara lain: Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Merupakan kajian teori dan kajian terdahulu, kerangka pikir dan konsep oprasional
- BAB III** : Merupakan metodologi penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Merupakan gambaran umum dari subyek penelitian, yaitu gambaran umum TVRI sejarah berdirinya TVRI, profil TVRI Riau-KEPRI, struktur organisasi TVRI Riau-KEPRI.

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

